

Nama : Nandita Yosi Erisca

Npm : 2153053023

Kelas : 3 F

Mata Kuliah : Pendidikan Nilai Dan Moral

Analisi Jurnal

PENTINGNYA PENDIDIKAN NILAI MORAL BAGI GENERASI PENERUS

Ajaran agama mengatakan: “Carilah untuk kehidupan duniamu seolah-olah kamu akan hidup selamanya, dan carilah akhiratmu seolah-olah kamu akan mati besok pagi”. Allah pun berfirman dalam al Qur’an: “Barang siapa menginginkan dunia maka raihlah dunia itu dengan ilmu, dan barangsiapa menginginkan akhirat maka raihlah dengan ilmu pula”. Dalil tersebut di atas mengandung makna bahwa dalam studi ilmu pengetahuan umum dan agama hendaklah seimbang, “fiddunya khasanah wa fil akhirati khasanah”. Ini jelas Islam mengajarkan dan menyuruh kepada pemeluknya untuk berotak Jerman-berhati Mekah, demi mencapai kesejahteraan hidup di dunia ini dan akhirat nanti. Pendidikan nilai moral/agama sangat penting bagi tegaknya satu bangsa. Tanpa pendidikan nilai moral (agama, budi pekerti, akhlak) kemungkinan besar suatu bangsa bisa hancur, carut marut. Munculnya kembali pendidikan budi pekerti sebagai primadona dewasa ini mencerminkan kegusaran bangsa ini akan terjadinya krisis moral bangsa dan kehidupan sosial yang carut marut. (Dedi Supriadi, Pikiran Rakyat 12 Juni: 8-9).

Pendidikan nilai moral adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh manusia (orang dewasa) yang terencana untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik (anak, generasi penerus) menanamkan ke-Tuhanan, nilai-nilai estetik dan etik, nilai baik dan buruk, benar dan salah, mengenai perbuatan, sikap dan kewajiban; akhlak mulia, budi pekerti luhur agar mencapai kedewasaannya dan bertanggung jawab. Adapun ruang lingkup materi pendidikan nilai moral antara lain meliputi: ke-Tuhanan, kejujuran, budi pekerti, akhlak mulia, kepedulian dan empati, kerjasama dan integritas, humor, mandiri dan percaya diri, loyalitas,

sabar, rasa bangga, banyak akal, sikap respek, tanggung jawab, dan toleransi (Pam Schiller dan Tamera Bryant, 2002), serta ketaatan, penuh perhatian, dan tahu berterima kasih.

Melihat dan memperhatikan fenomena dan kondisi ideal remaja sebagai generasi penerus, maka pendidikan nilai moral perlu ditanamkan sejak dini dan harus dikelola secara serius. Dilaksanakan dengan perencanaan yang matang dan program yang berkualitas. Misalnya dengan jumlah jam pelajaran yang memadai, program yang jelas, teknik dan pendekatan proses pembelajaran yang handal serta fasilitas yang memadai. Jika hal ini bisa dilaksanakan dengan baik, niscaya generasi akan memiliki moral yang baik, akhlak mulia, budi pekerti yang luhur, empati, dan tanggungjawab. Sehingga yang kita saksikan bukan lagi kekerasan dan tawuran, melainkan saling membantu, menolong sesama, saling menyayangi, rasa empati, jujur dan tidak korup, serta tanggungjawab. Jangankan memukul atau membunuh, mengejek, mengeluarkan kata-kata kotor dan menghina teman pun tidak boleh karena dinilai sebagai melanggar nilai-nilai moral.

Dampak Positif dari Penerapan Pendidikan Nilai dan Moral

- Membentuk Karakter Siswa.
- Melatih Mental dan Moral.
- Memerangi Berbagai Perilaku Tidak Terpuji.
- Menciptakan Generasi yang Berintegritas.
- Disiplin.
- Siswa Menjadi Lebih Bertanggung Jawab.

Dampak Negatif Tidak Diterapkannya Pendidikan Nilai Moral

Akibat minimnya pendidikan karakter terhadap anak menyebabkan terjadinya krisis moral seperti masalah sosial dimasyarakat, tawuran pelajar, penyalahgunaan narkoba, minum minuman keras, bullying dan hal hal yang lainnya. Hal ini sebenarnya dapat diatasi dengan menanamkan nilai-nilai Pancasila pada siswa.